

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**MATA KULIAH  
PENDIDIKAN ORANG DEWASA**

**KODE MATA KULIAH  
AGB P30**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**2021/2022**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH             | KODE   | BOBOT (SKS)  | SEMESTER             |
|-------------------------|--|--------------|----------------------|
| Pendidikan Orang Dewasa | AGB P30  | 2 (2-0)      | VI                   |
| PROGRAM STUDI           | KOORDINATOR/TIM  | TAHUN AJARAN | JADWAL               |
| Agribisnis              | Dr. Monalisa,SP,M.Si<br>Dr. Elvira Iskandar, SP,M.Sc<br>Mujiburrahmad, SP,M.Si | 2021/2022    | Jumat, 08.00 – 09.40 |

### I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini bertujuan memberi pemahaman kepada mahasiswa secara konseptual dan aplikasi mengenai pengaruh. Pengertian, fungsi dan tujuan Pendidikan Orang Dewasa, Filosofi Pendidikan Orang Dewasa dan teori belajar orang dewasa serta penerapannya dalam pendidikan orang dewasa, hingga pada tahapan evaluasi terhadap pembelajaran orang dewasa.

### II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

#### A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

#### B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

#### C. Rumusan Ketrampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

#### D. Rumusan Ketrampilan Khusus (KK):

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.
2. Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.
3. Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

### III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. Mampu menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas.
2. Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan orang dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi.
3. Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa.

### IV. MATRIKS KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK

| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**   | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi* |   |   |   |    |   |    |   |   |
|---|---|---|---|---|----|---|----|---|---|
|   | S   |   | P |   | KU |   | KK |   |   |
|   | 1   | 2 | 1 | 2 | 1  | 2 | 1  | 2 | 3 |
| 1. Mampu menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas.  |   |   | √ |   |    | √ |    | √ |   |
| 2. Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan orang dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi.  |   |   | √ |   |    | √ |    |   | √ |
| 3. Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa. |   | √ | √ |   | √  | √ |    |   | √ |

Keterangan:

\* Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Program Learning Objective (PLO) mengacu poin II

\*\*Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengacu poin III

### V. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN

| Komponen Penilaian*    | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | Persentase (Weight in Final Grade) | Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa | Standar Penilaian   |
|------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|---|
| Aktivitas Partisipatif | -                                | 5                                  | 70   | A <sub>≥</sub> 87;<br>78 <sub>≤</sub> AB <sub>&lt;</sub> 87;<br>69 <sub>≤</sub> B <sub>&lt;</sub> 78; |
| Hasil Proyek           | CPMK 1,2,3                       | 55                                 |  |   |
| Kuis                   | CPMK 1,2,3                       | 5                                  | 70   |   |
| Tugas                  | CPMK 1,2,3                       | 10                                 | 70   |   |

|       |          |     |    |                     |
|-------|----------|-----|----|---------------------|
| UTS   | CPMK 1   | 10  | 70 | $60 \leq BC < 69$ ; |
| UAS   | CPMK 2,3 | 15  | 70 | $51 \leq C < 60$ ;  |
|       |          |     |    | $41 \leq D < 51$ ;  |
|       |          |     |    | $E < 41$            |
| Total |          | 100 |    |                     |

## VI. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

| Minggu Ke | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah  | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)   | Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran   | Waktu Belajar (menit) | Pengalaman Belajar Mahasiswa   | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai |
|-----------|---|--|--|-----------------------|--|--|-------------|
| (1)       | (2)   | (3)  | (4)  | (5)                   | (6)  | (7)  | (8)         |
| 1         | Mampu menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan Pendidikan Orang Dewasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pendidikan orang dewasa</li> <li>2. Definisi pendidikan orang dewasa</li> <li>3. Fungsi pendidikan orang dewasa</li> <li>4. Tujuan pendidikan orang dewasa</li> </ol> | Pendekatan: Contextual Teaching Learning<br>Metode: Ceramah, Diskusi<br>Model: Pembelajaran Kooperatif | 2 x 50 menit          | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa berdiskusi dan saling bertanya-jawab<br>Mahasiswa saling membangun memotivasi | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,45%       |
| 2         | Mampu menjelaskan filosofi Pendidikan Orang Dewasa                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian filosofi</li> <li>2. Filosofi pendidikan orang dewasa</li> </ol>  | Pendekatan: Contextual Teaching Learning<br>Metode: Contextual Instruction, Diskusi                    | 2 x 50 menit          | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa berdiskusi dan saling bertanya-jawab<br>Mahasiswa saling membangun memotivasi | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,45%       |

|   |  |  |   |              |  |   |       |
|---|--|--|---|--------------|--|---|-------|
| 3 | Mampu menjelaskan teori belajar orang dewasa dan penerapannya dalam Pendidikan Orang Dewasa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori belajar skinner</li> <li>2. Teori belajar Gagne</li> <li>3. Teori belajar Brunner</li> <li>4. Teori belajar dalam Pendidikan Orang Dewasa</li> </ol>                   | Pendekatan:<br>Contextual Teaching Learning, Constructivism<br>Metode: Small Group Discussion<br>Model:<br>Discovery Learning | 2 x 50 menit | Mahasiswa membentuk diskusi grup kecil<br>Mahasiswa melakukan eksplorasi materi<br>Mahasiswa saling membangun kerjasama tim dalam penyelesaian tugas                                       | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Ketrampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,75% |
| 4 | Mampu menjelaskan teori belajar orang dewasa dan penerapannya dalam Pendidikan Orang Dewasa. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri-ciri orang dewasa</li> <li>2. Asumsi dasar orang dewasa</li> <li>3. Implikasi dari asumsi dasar orang dewasa</li> <li>4. Hambatan orang dewasa dalam belajar</li> </ol> | Pendekatan:<br>Contextual Teaching Learning, Constructivism<br>Metode: Small Group Discussion<br>Model:<br>Discovery Learning | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa membentuk kelompok tugas<br>Mahasiswa mengeksplorasi materi<br>Mahasiswa mendiskusikan hasil kerja kelompok | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Ketrampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,45% |

|   |  |  |  |              |   |  |       |
|---|--|--|--|--------------|---|--|-------|
| 5 | Mampu menjelaskan ciri- ciri, asumsi dasar orang dewasa dan implikasinya dalam pendidikan orang dewasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dari asumsi dasar orang Ciri-ciri orang dewasa</li> <li>2. Asumsi dasar orang dewasa</li> <li>3. Implikasi dewasa</li> <li>4. Hambatan orang dewasa dalam belajar</li> </ol> | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode:<br>Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), Diskusi Kelompok    | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa membentuk kelompok tugas eksplorasi materi<br>Mahasiswa mendiskusikan hasil kerja kelompok     | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,45% |
| 6 | Mahasiswa mampu membedakan pendidikan andragogi dan pedagogi   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian metode dan teknik pendidikan orang dewasa.</li> <li>2. Macam – macam metode dan teknik pendidikan orang dewasa</li> </ol>   | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode:<br>Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), Diskusi, Presentasi | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa membentuk kelompok tugas eksplorasi materi Mahasiswa melakukan presentasi hasil kerja kelompok | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 6,95% |
| 7 | Mampu menjelaskan metode dan teknik pendidikan orang dewasa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian andragogi dan pedagogi</li> <li>2. Perbedaan pembelajaran</li> </ol>  | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode:<br>Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), Diskusi,            | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa membentuk kelompok tugas eksplorasi materi Mahasiswa melakukan presentasi hasil kerja kelompok | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 6,95% |

|   |  |  |  |              |  |   |       |
|---|--|--|--|--------------|--|---|-------|
| 8 | Mampu Menjawab Soal Ujian  | Ujian Tengah Semester (UTS)  | Metode: Ujian Lisan atau Tulisan   | 2 x 50 menit | Mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester   | Tes: Kelengkapan dan kebenaran jawaban  | 6,75% |
| 9 | Mampu menjelaskan penelusuran kebutuhan dan minat belajar orang dewasa | 1. Pengertian andragogi dan pedagogi<br>2. Perbedaan pembelajaran andragogi dan pedagogi | Pendekatan: Inquiry learning/SCL<br>Metode: Ceramah, Diskusi, dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction)<br>Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa berdiskusi dan saling bertanya-jawab<br>Mahasiswa saling membangun memotivasi | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Ketrampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,55% |

|    |  |  |   |              |  |  |       |
|----|--|--|---|--------------|--|--|-------|
| 10 | Mampu menjelaskan penelusuran kebutuhan dan minat belajar orang dewasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam kebutuhan individu, organisasi dan masyarakat.</li> <li>2. Cara-cara menentukan kebutuhan belajar</li> </ol>   | Pendekatan:<br>Contextual Teaching Learning, Constructivism<br>Metode: Small Group Discussion<br>Model: Discovery | 2 x 50 menit | Mahasiswa membentuk diskusi grup kecil<br>Mahasiswa melakukan eksplorasi materi<br>Mahasiswa memaparkan hasil diskusi kelompok kecil | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 6,75% |
| 11 | Mampu merumuskan tujuan pengajaran                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tujuan pengajaran (TIU, TIK)</li> <li>2. Kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik</li> <li>3. Menyusun tujuan pengajaran mencakup tiga kawasan</li> </ol> | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode: Small Group Discussion<br>Model: Discovery Learning                | 2 x 50 menit | Mahasiswa membentuk diskusi grup kecil<br>Mahasiswa melakukan eksplorasi materi<br>Mahasiswa memaparkan hasil diskusi kelompok kecil | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 6,75% |

|       |  |   |  |              |  |  |        |
|-------|--|---|--|--------------|--|--|--------|
| 12-13 | Mampu merumuskan program pendidikan orang dewasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah perencanaan pendidikan orang dewasa</li> <li>2. Pendidikan sebagai bentuk seni dan aplikasinya</li> <li>3. Memilih format/ metode belajar</li> <li>4. Pengaturan ruangan</li> </ol> | <p>Pendekatan:<br/>Inquiry learning/SCL</p> <p>Metode:<br/>Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), Analisis Kasus, Diskusi</p> <p>Model:<br/>Discovery Learning</p> | 2 x 50 menit | <p>Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari</p> <p>Mahasiswa membentuk kelompok eksplorasi materi terhadap kasus yang ditugaskan</p> <p>Mahasiswa memaparkan hasil analisis kasus</p> | <p>Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan</p> <p>Ketrampilan: Kerjasama dan observasi</p> <p>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar</p> | 13,70% |
|-------|--|---|--|--------------|--|--|--------|

|    |   |  |   |              |   |  |       |
|----|---|--|---|--------------|---|--|-------|
| 14 | Mampu mengelola kegiatan belajar orang dewasa.                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan iklim belajar</li> <li>2. Menciptakan struktur untuk perencanaan bersama</li> <li>3. Teknik mendiagnosa kebutuhan belajar</li> <li>4. Perumusan tujuan belajar</li> <li>5. Merancang pola pengalaman belajar</li> </ol>  | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode:<br>Pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), Analisis Kasus,<br>Diskusi<br>Model:<br>Discovery Learning | 2 x 50 menit | Mahasiswa membahas konsep kontekstual dari materi yang dipelajari<br>Mahasiswa membentuk kelompok eksplorasi materi terhadap kasus yang ditugaskan<br>Mahasiswa memaparkan hasil analisis kasus | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 6,85% |
| 15 | Mampu menjelaskan pelaksanaan program pendidikan orang dewasa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pelaksanaan pendidikan orang dewasa</li> <li>2. Pelaksanaan pendidikan orang dewasa. Tujuan evaluasi</li> <li>3. Prinsip evaluasi</li> <li>4. Evaluasi deskriptif terhadap perbedaan individu</li> <li>5. Evaluasi sebagai bagian dari proses andragogy</li> </ol> | Pendekatan:<br>Inquiry learning/SCL<br>Metode: Small Group Discussion<br>Model:<br>Discovery Learning   | 2 x 50 menit | Mahasiswa membentuk diskusi grup kecil<br>Mahasiswa melakukan eksplorasi materi<br>Mahasiswa saling membangun kerjasama tim dalam penyelesaian tugas  | Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan<br>Keterampilan: Kerjasama dan observasi<br>Afektif: Keaktifan dalam proses belajar | 5,45% |

|    |                           |                             |                                  |              |  |  |       |
|----|---------------------------|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--|-------|
| 16 | Mampu Menjawab Soal Ujian | Ujian Tengah Semester (UTS) | Metode: Ujian Lisan atau Tulisan | 2 x 50 menit | Mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester | Tes: Kelengkapan dan kebenaran jawaban | 6,75% |
|----|---------------------------|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--|-------|

VII. Materi Praktikum (untuk mata kuliah dengan praktikum)

| Minggu Ke | Kegiatan | Metode | Jumlah jam |
|-----------|----------|--------|------------|
| -         | -        | -      | -          |
|           |          |        |            |
|           |          |        |            |

IX. RUBRIK PENILAIAN

| CPMK  | Kriteria  |   |  |  |   |
|---|---|---|--|--|---|
|   | 1   | 2   | 3  | 4  | 5   |
| 1. Mampu menjelaskan dan menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas.<br>Bobot :35 | Tidak mampu menjelaskan dan menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas. | Mampu menjelaskan dan menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja , namun tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas. | Mampu menjelaskan dan menganalisis kurang dari tiga poin model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas | Mampu menjelaskan dan menganalisis model – model pembelajaran partisipatif dengan mengedepankan prinsip – prinsip dan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran di luar kelas namun tidak terstruktur dengan baik | Mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh sikap, motivasi, persepsi dan kepuasan kerja, terhadap kinerja organisasi, dengan lengkap dan terstruktur dengan baik |
| 2. Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan orang dewasa dan  | Tidak mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran   | Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan orang dewasa dan   | Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam   | Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran  | Mampu mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan orang  |

|  |  |   |   |  |  |
|--|--|---|---|--|--|
| <p>merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi.</p> <p>Bobot: 30</p>  | <p>pendidikan orang dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi.</p>   | <p>merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, namun tidak dapat membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi.</p>  | <p>pembelajaran pendidikan orang dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, Namun tidak mampu menjelaskan keterkaitan model pembelajaran pedagogi dengan andragogi.</p>                                      | <p>pendidikan orang dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi. Namun tidak terstruktur dengan baik</p>   | <p>dewasa dan merumuskan filososi pendidikan orang dewasa, serta membedakan model pembelajaran pendidikan pedagogi dan andragogi. secara lengkap dan terstruktur.</p>  |
| <p>3. Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa</p> <p>Bobot: 35</p> | <p>Tidak mampu Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa</p> | <p>Menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa secara tidak lengkap</p> | <p>Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran namun tidak dapat melakukan evaluasi</p> | <p>Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa</p> | <p>Mampu menerapkan pengelolaan pendidikan orang dewasa, merumuskan tujuan pembelajaran, menggunakan indikator serta ciri – ciri orang dewasa dalam aspek kurikulum pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa dan</p> |

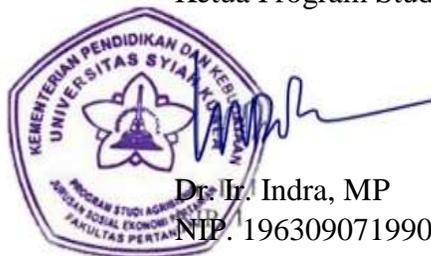
|  |  |  |   |                                     |                         |
|--|--|--|---|-------------------------------------|-------------------------|
|  |  |  | terhadap hasil pembelajaran dalam pendidikan orang dewasa | namun tidak terstruktur dengan baik | terstruktur dengan baik |
|--|--|--|---|-------------------------------------|-------------------------|

## X. REFERENSI

1. Bergevin, Paul, Morris. D, Smith, RM., 1966. Adult Education Procedures. The Seabury Press New York.
2. Haris Mujiman, Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning), 2006.LPP-UNS,dan UNS Press.
3. Ingals, John D. 1973. A Y'rainer Guide to Andragogi, Washington DC: US Departement of Health, Education and Wulture.
4. Kartono, Kartini. 1992. Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?. Bandung: Mandar Maju.
4. Knowless, Malcom. 1977. The Modern Practice of Adult Education Association Press New York.
- Lunandi, A, G. (1987). Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: Gramedia

## XI. LEGALITAS

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Indra, MP  
NIP. 196309071990021001

Banda Aceh, 17 Januari 2022  
Koordinator Mata Kuliah

Dr. Monalisa, SP, M.Sc  
NIP 197702022008122001

## LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA

### PEMBUATAN TUGAS BERBASIS ANALISIS KASUS

| MATA KULIAH                   | KODE    | BOBOT (SKS) | SEMESTER |
|-------------------------------|---------|-------------|----------|
| Pendidikan Orang Dewasa (POD) | AGB P30 | 2 (2-0)     | VI       |

| PROGRAM STUDI | KOORDINATOR/TIM  | TAHUN AJARAN | JADWAL               |
|---------------|--|--------------|----------------------|
| Agribisnis    | Dr. Monalisa, SP, M.Si<br>Dr. Elvira Iskandar, SP, M.Sc<br>Mujiburrahmad, SP, M.Si | 2021/2022    | Jumat, 08.00 – 09.40 |

#### BENTUK TUGAS

Penyusunan laporan dan presentasi dalam bentuk PPT

#### JUDUL TUGAS

Tugas-1: Menyusun laporan analisis model pendidikan orang dewasa (andragogi)

Tugas-2: Menyusun penyusunan kurikulum pembelajaran pendidikan orang dewasa

Tugas-3: Menyusun laporan penerapan pendidikan orang dewasa dan evaluasi pembelajaran

#### SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh kasus pada teori Andragogi dan proses pendidikan andragogi .
2. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh andragogi dalam kegiatan pembelajaran secara umum dan strategi pengelolaan metode belajar andragogi.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan contoh implementasi pendidikan andragogi dan evaluasi pembelajaran andragogi.

#### DESKRIPSI TUGAS:

Penugasan ini mensyaratkan mahasiswa untuk melakukan pendalaman materi dengan mencari contoh kasus mengenai teori pendidikan orang dewasa, filosofi pendidikan orang dewasa, dan menganalisis model pembelajaran orang dewasa tersebut berdasarkan teori pada perkuliahan. Hasil analisis disajikan dalam laporan dan dipresentasikan di depan kelas.

#### METODE Pengerjaan TUGAS:

1. Membuat laporan sesuai dengan judul tugas secara berkelompok
2. Mengumpulkan laporan
3. Evaluasi tugas melalui presentasi kegiatan dalam bentuk ppt

---

## BENTUK DAN FORMAT LUARAN

- a. Obyek Garapan: Teori dan kasus pendidikan orang dewasa terkait prinsip – prinsip pendidikan orang dewasa, ciri – ciri orang dewasa dan perbedaan pendidikan pedagogi dengan andragogi, memilih format/ metode belajar, pengelolaan kelas dan metode belajar.
- b. Bentuk Luaran:
  - 1) Laporan ditulis berbentuk word dan dipresentasikan dalam bentuk ppt,
  - 2) Dikumpulkan dalam bentuk *hard copy dan soft copy*

---

## INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

- a. Isi presentasi (10%),

Isi presentasi menguraikan inti sari dari konsep tentang materi sesuai dengan judul tugas,
- b. Penguasaan isi (40%)

Mahasiswa menguasai materi sesuai dengan judul tugas.
- c. Pelaporan (40%),

Mahasiswa melengkapi laporan dan menunjukkan tanggungjawab, percaya diri, dan kemandirian.
- d. Daftar pustaka (10%)

Penulisan daftar pustaka mengacu pada *APA style* dan daftar pustaka paling lama 10 tahun terakhir

---

## JADWAL PELAKSANAAN

Perkuliahan, pelaporan, dan evaluasi disesuaikan dengan mengajar pada SIMKUL USK MK PO

---

## LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari 100% penilaian mata kuliah ini

---

## DAFTAR RUJUKAN

Daftar Pustaka atau literatur yang menjadi rujukan penulisan dokumen

- Buku teori Pendidikan Andragogi, Pembelajaran Luar Kelas (PLS) , Studi Pendidikan Orang Dewasa.
  - Buku dan materi kuliah lainnya yang terkait
-